

## ABSTRAK

Defi Yuliyatin, 2021, *Implementasi Manajemen Diklat Dalam Mengembangkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Manajemen Diklat, Kinerja guru

Keberhasilan pendidikan di sekolah juga ditentukan oleh keberadaan guru, maka dari itu pelatihan untuk guru harus dilakukan dalam meningkatkan kinerjanya. Diklat atau pelatihan yang diberikan kepada guru adalah suatu kegiatan yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap guru dalam melaksanakan tugas mengajar, membimbing, dan mengarahkan serta diharapkan dapat mempengaruhi penampilan kerja yang baik. Dalam pelaksanaan pelatihan menggunakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk bisa mencapai tujuan yang sesuai dengan adanya tahapan tersebut.

Berdasarkan penjelasan singkat di atas maka ada tiga fokus penelitian yang akan dikaji yaitu: *Pertama*, bagaimana implementasi manajemen diklat dalam mengembangkan kinerja guru di SMA Negeri 5 Pamekasan. Yang didalamnya membahas empat fungsi manajemen yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. *Kedua*, apa saja faktor penghambat dan pendukung pada implementasi manajemen diklat dalam mengembangkan kinerja guru di SMA Negeri 5 Pamekasan. *Ketiga*, Bagaimana pengaruh manajemen diklat dalam mengembangkan kinerja guru di SMA Negeri 5 pamekasan.

Penelitian dalam peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui wawancara (semiterstruktur), observasi dan dokumentasi kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan manajemen diklat/pelatihan dalam mengembangkan kinerja guru ada empat proses tahapan yaitu perencanaan, yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang harus disiapkan seperti tujuan diadakan pelatihan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi guru, menentukan tema, mentor, tempat dan waktu pelatihan. Pengorganisasian, yaitu pengelompokan tugas yang diberikan kepala sekolah kepada waka kurikulum, waka humas dan guru yang lain juga ikut membantu dalam mensukseskan kegiatan pelatihan, pelaksanaan pelatihan yaitu disesuaikan dengan kebutuhan untuk memecahkan masalah guru dalam meningkatkan kinerjanya, seperti pelatihan IHT (*In House Training*), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Informal Meeting, Workshop dan Briefing-briefing. *Kedua*, faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen diklat molornya waktu sehingga waktu pelaksanaan berkurang/sedikit dan beberapa guru kurang memahami sepenuhnya. Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana memadai sehingga apabila ada peserta yang tidak membawa peralatan lengkap bisa menggunakan fasilitas dari sekolah. Pengaruh pelatihan yaitu meningkatnya kinerja guru salah satu pelatihan pembuatan RPP yaitu mempunyai rancangan kegiatan KBM sehingga dalam mengajar lebih maksimal.